

**LAPORAN SURVEY LAYANAN BIOSKOP KELILING
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI**



**BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BALI
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya Survey Layanan Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Perlu disampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk evaluasi dari program bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali tahun 2018.

Pelaksanaan kegiatan survey Layanan Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali memiliki tujuan diantaranya:

1. Mengetahui respon masyarakat (penonton) terhadap keberadaan bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.
2. Bahan evaluasi program bioskop keliling yang rutin diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali kepada masyarakat luas.

Sehubungan dengan tujuan di atas, melalui kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para pononton bioskop keliling, khususnya responden dalam Survey Layanan Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali. Disamping itu kami juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu terselenggaranya kegiatan survey ini.

Semoga dengan diselenggarakannya survey layanan ini, dapat meningkatkan pelayanan bioskop keliling yang dikelola oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali pada masa mendatang. Sehingga masyarakat pada umumnya dan penonton

bioskop keliling pada khususnya puas terhadap layanan yang diberikan oleh bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.

Badung 24 Agustus 2018



I Made Dharma Suteja, S.S, M.Si

NIP. 197106161997031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Waktu Pelaksanaan	3
1.4 Responden	3
1.5 Output	4
BAB II PEMBAHASAN	5
2.1 Kejelasan Informasi Tentang Jadwal Penayangan Film Bioskop Keliling	6
2.2 Ketepatan Waktu Penayangan Film Oleh Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali	7
2.3 Kesesuaian Film Yang Ditayangkan Bioskop Keliling Dengan Tema Yang Sedang Diangkat	8
2.4 Kualitas Sound System Dari Bioskop Keliling	9
2.5 Kejernihan Gambar Dari Film yang Ditayangkan Oleh Bioskop Keliling	10
2.6 Apakah Film yang Ditayangkan Oleh Bioskop Keliling Mengikuti Perkembangan Film Terbaru yang Ada Di Indonesia	11

2.7 Apakah Film Yang Ditayangkan Oleh Bioskop Keliling Mengandung Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Serta Motivasi Di Dalamnya	12
2.8 Kepuasan Dalam Menonton Film Yang Ditayangkan Oleh Bioskop Keliling	14
2.9 Kepuasan Secara Keseluruhan Terhadap Pelayanan Yang Diberikan Oleh Bioskop Keliling	15
2.10 Kemauan Menonton Kembali Apabila Ada Pemutaran Film Bioskop Keliling Di Daerah Responden	16
BAB III PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bioskop Keliling merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Unit Pelayanan Teknis dibawahnya. Tidak terkecuali Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali. Hingga saat ini layanan bioskop keliling telah diputar di berbagai daerah di Pulau Bali. Mulai dari Kabupaten Jembrana hingga Kabupaten Bangli.

Mobil berwarna biru yang berisi proyektor, genset, *dvd player*, layar dan berbagai perangkat pemutaran film lainnya ini telah ada sejak tahun 2013. Pada dasarnya, bioling merupakan perangkat pemutaran film melalui layar tancap di daerah tertentu yang bertujuan memberi informasi kepada masyarakat tentang kebudayaan khususnya budaya lokal. Masyarakat diajak untuk mengenal berbagai film yang memiliki nilai edukasi dan kebudayaan melalui layar tancap.

Tak hanya di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan melalui unit pelaksana teknisnya, layanan bioling juga sudah didistribusikan ke seluruh kabupaten/dinas provinsi yang menangani kebudayaan. Program ini membuat masyarakat yang jauh akan hiburan merasa senang dan menambah wawasan melalui film. Pada mulanya target penonton dari program ini adalah masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman, namun karena

terkendala jarak yang sulit dijangkau layanan boiling kemudian menysasar pada masyarakat secara lebih luas lagi. Baik masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan maupun siswa-siswa sekolah yang haus akan tayangan yang lebih edukatif.

Adapun film yang diputar dalam bioling itu didasarkan pada kebutuhan dan permintaan dari masyarakat. Judulnya pun beragam. Mulai dari *Bidadari-Bidadari Surga*, *Brandal-Brandal Ciliwung*, *Semesta Mendukung*, *Habibie* dan *Ainun* serta masih banyak lagi judul lainnya. Dalam setiap kegiatan, biasanya dilakukan pemutaran dua film. Adapun pengembangan dari Bioling, kini, tak hanya pemutaran film saja namun juga ada kegiatan dialog interaktif. Narasumber dihadirkan dalam kegiatan ini untuk membahas film yang diputar.

Masyarakat pun menyambut baik adanya program ini. Masyarakat begitu antusias ketika Bioling hadir di tengah mereka. Namun, berbagai kendala pun kerap kali timbul seperti sulitnya menjangkau daerah masyarakat yang berada di pedalaman seperti jalannya yang sulit ditempuh oleh Bioling serta cuaca yang tidak bisa diperkirakan. Selain itu masih ada kendala lainnya yang dihadapi secara berbeda-beda oleh masing-masing satuan kerja pengelola bioskop keliling. Termasuk di dalamnya adalah Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.

Demi peningkatan layanan bioskop keliling, Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali berupaya meningkatkan kualitas layanan. Salah satunya dengan melaksanakan survey kepuasan layanan bioskop keliling. Survey kepuasan

layanan bioskop keliling sudah dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada tahun 2017 lalu serta 2018 ini.

1.2 Tujuan

Tujuan diselenggarakannya survey layanan Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai antara lain:

1. Mengetahui respon masyarakat (penonton) terhadap keberadaan bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.
2. Bahan evaluasi program bioskop keliling yang rutin diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali kepada masyarakat luas.

1.3 Waktu Pelaksanaan

Survey Layanan Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali dilaksanakan bulan Juli-Agustus tahun 2018, khususnya pada saat pemutaran film melalui bioskop keliling di beberapa tempat di Bali. Seperti di daerah Penebal dan Bentara Budaya Bali.

1.4 Responden

Survey layanan bioskop keliling lebih banyak melibatkan responden daripada tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 26 responden yang menjadi penonton dalam pemutaran bioskop keliling tersebut.

1.5 Output

Output yang dihasilkan dari survey ini yaitu Laporan Survey Layanan Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali Tahun 2018 yang berisi tentang persepsi responden mengenai:

1. Kejelasan informasi tentang jadwal penayangan film bioskop keliling.
2. Ketepatan waktu penayangan film oleh bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.
3. Kesesuaian film yang ditayangkan bioskop keliling dengan tema yang sedang diangkat.
4. Kualitas *sound system* dari bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.
5. Kejernihan gambar dari film yang ditayangkan oleh bioskop keliling.
6. Apakah film yang ditayangkan oleh bioskop keliling mengikuti perkembangan film terbaru yang ada di indonesia.
7. Apakah film yang ditayangkan oleh bioskop keliling mengandung nilai-nilai pendidikan karakter serta motivasi di dalamnya.
8. Kepuasan dalam menonton film yang ditayangkan oleh bioskop keliling.
9. Kepuasan secara keseluruhan terhadap pelayanan yang diberikan oleh bioskop keliling.
10. Kemauan menonton kembali apabila ada pemutaran film bioskop keliling di daerah responden.
11. Saran dan masukan demi peningkatan kualitas layanan Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali kepada masyarakat

BAB II

PEMBAHASAN

Dalam kuesioner survey terdapat sepuluh pertanyaan tertutup yang jawabannya merupakan pilihan (a, b, dan c) serta satu pertanyaan terbuka. A merupakan jawaban untuk persetujuan (ya), B mewakili jawaban tidak setuju (tidak), sedangkan C mewakili jawaban tidak tahu.

Pertanyaan tertutup ini terdiri dari sepuluh pertanyaan. Diantaranya mengenai:

1. Kejelasan informasi tentang jadwal penayangan film bioskop keliling.
2. Ketepatan waktu penayangan film oleh bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.
3. Kesesuaian film yang ditayangkan bioskop keliling dengan tema yang sedang diangkat.
4. Kualitas *sound system* dari bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.
5. Kejernihan gambar dari film yang ditayangkan oleh bioskop keliling.
6. Apakah film yang ditayangkan oleh bioskop keliling mengikuti perkembangan film terbaru yang ada di indonesia.
7. Apakah film yang ditayangkan oleh bioskop keliling mengandung nilai-nilai pendidikan karakter serta motivasi di dalamnya.
8. Kepuasan dalam menonton film yang ditayangkan oleh bioskop keliling.

9. Kepuasan secara keseluruhan terhadap pelayanan yang diberikan oleh bioskop keliling.
10. Kemauan menonton kembali apabila ada pemutaran film bioskop keliling di daerah responden.

Untuk pertanyaan terbuka, pertanyaan mengenai saran dan masukan responden demi peningkatan layanan bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali. Hasil dari survey tersebut dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

2.1 Kejelasan Informasi Tentang Jadwal Penayangan Film Bioskop Keliling

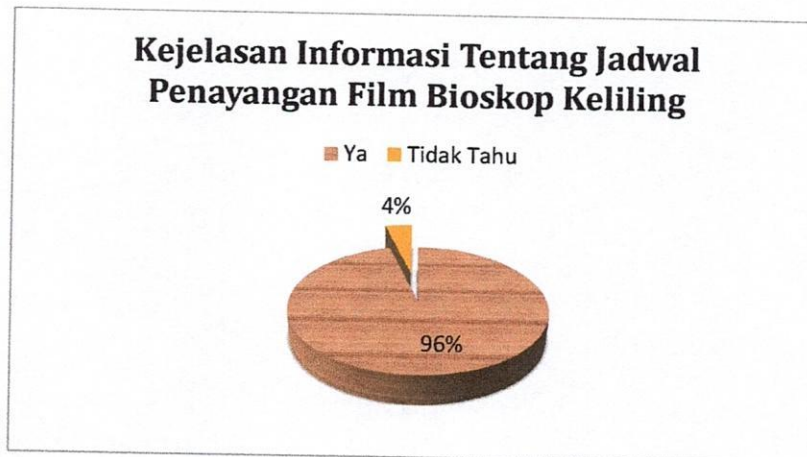


Chart 1. Kejelasan Informasi Tentang Jadwal Penayangan Film Bioskop Keliling

Dari chart 1 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 96% responden menyatakan informasi tentang jadwal penayangan film bioskop keliling

sudah didapatkan secara jelas. Sedangkan sisanya sebanyak 4% menyatakan tidak tahu akan kejelasan informasi tersebut. Biasanya tim bioling BPNB Bali bekerjasama dengan penyelenggara untuk melakukan penyebarluasan informasi mengenai waktu penayangan film bioskop keliling. Dengan adanya penyebarluasan informasi tersebut, masyarakat pun mengetahui kapan dan dimana akan diselenggarakan penayangan film oleh bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.

2.2 Ketepatan Waktu Penayangan Film Oleh Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali

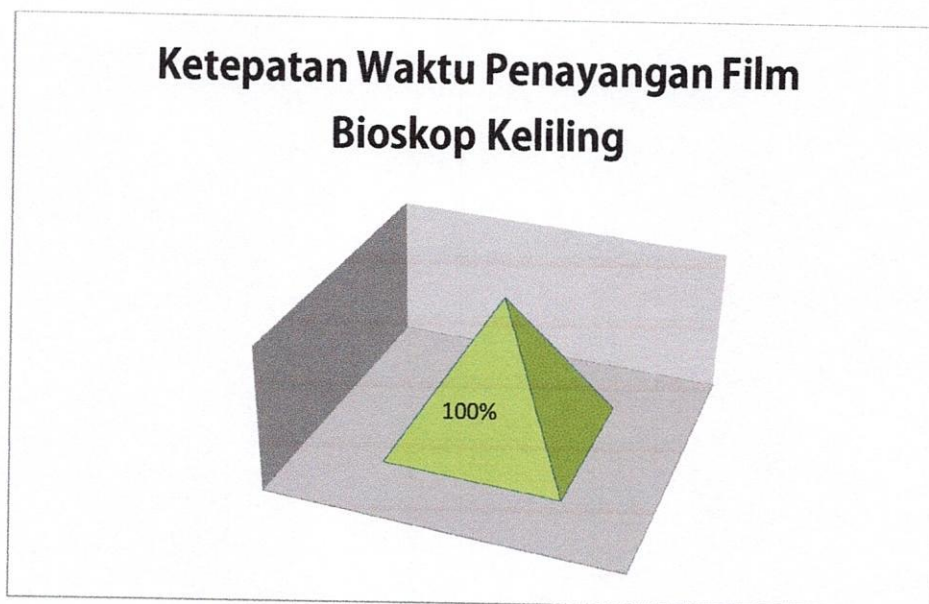


Chart 2. Ketepatan Waktu Penayangan Film Bioskop Keliling

Melalui chart 2 di atas dapat dilihat bahwa 100%, dalam hal ini berarti 26 orang responden sepakat bahwa waktu penayangan film oleh Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali sudah tepat. Selama ini dalam

melakukan pemutaran film, tim bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali selalu fleksibel, menyesuaikan dengan permintaan. Apabila menentukan sendiri, maka tim akan memilih waktu dimana masyarakat sudah tidak banyak yang melakukan aktivitas utama. Biasanya dilakukan pada malam hari.

2.3 Kesesuaian Film Yang Ditayangkan Bioskop Keliling Dengan Tema Yang Sedang Diangkat.

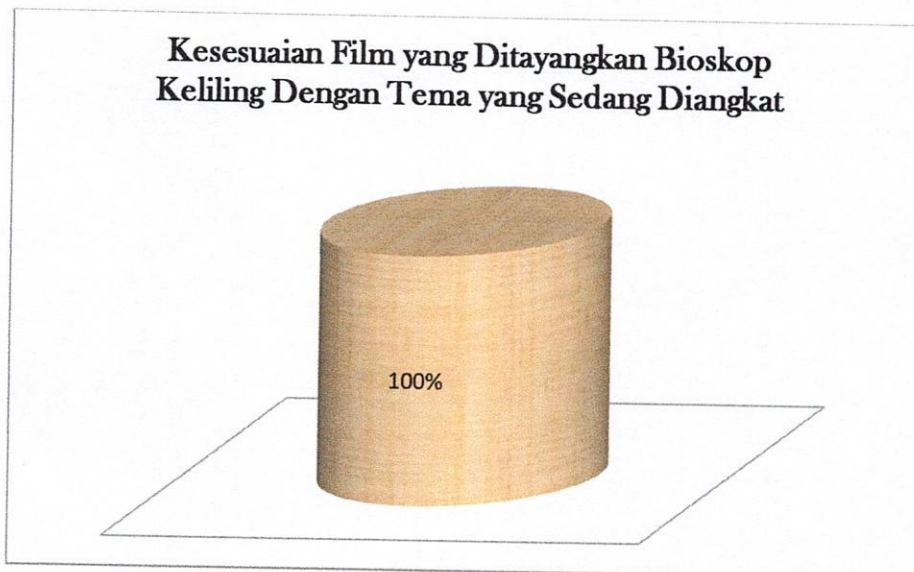


Chart 3. Kesesuaian Film yang Ditayangkan Bioskop Keliling Dengan Tema yang Sedang Diangkat

Chart 3 di atas menggambarkan mengenai kesesuaian film yang ditayangkan bioskop keliling dengan tema yang sedang diangkat. 100 % responden menyatakan bahwa mereka sepakat apabila film yang ditayangkan sudah sesuai dengan tema yang diangkat. Misalnya saja apabila bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, maka film yang ditayangkan adalah film-film tentang perjuangan pahlawan. Seperti misalnya Merah Putih, Darah Garuda maupun Hati Merdeka.

2.4 Kualitas *Sound System* Dari Bioskop Keliling

Sebagai sebuah sistem perangkat elektronik, *sound system* memiliki fungsi untuk mengolah sinyal suara dan meningkatkan level suara sehingga terjadi kelipatan gain suara. Gain suara tersebut kemudian diterjemahkan atau disalurkan ke bagian *loudspeaker* sehingga terdengar kembali oleh telinga dengan kekuatan suara yang telah meningkat.

Keberadaan *sound system* untuk melengkapi penayangan film dalam bioskop keliling ini sangat mendukung sekali. Terlebih lokasi penayangan film biasanya di area *outdoor* sehingga membutuhkan *sound system* yang berkualitas agar dapat menghasilkan suara yang bagus. Terkait dengan kualitas *sound system* dalam bioskop keliling, berikut adalah hasil surveynya.

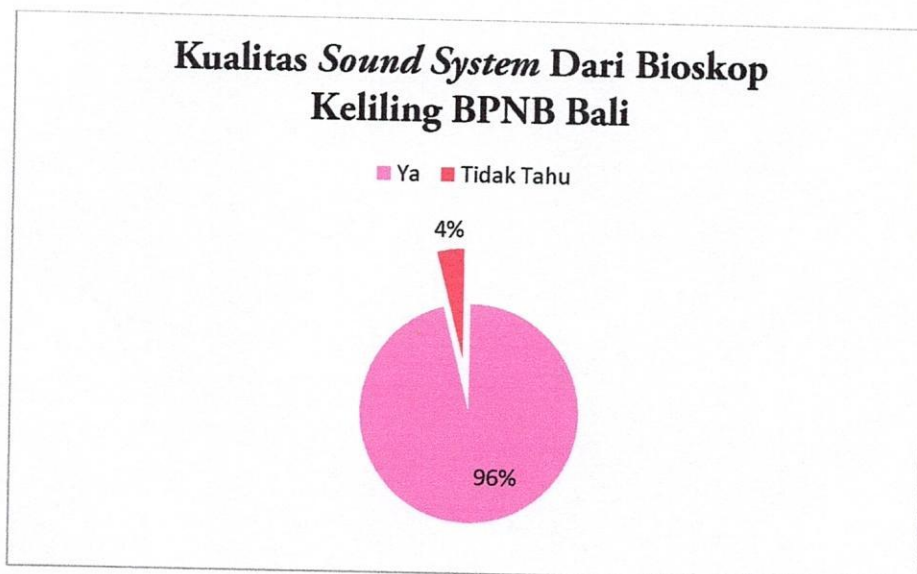


Chart 4. Kualitas *Sound System* Dari Bioskop Keliling BPNB Bali

Dari chart 4 di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 96% responden (25 orang) menjawab kualitas *sound system* bioskop keliling BPNB Bali sudah bagus. Sedangkan sisanya sebanyak 4 % (1 orang) menjawab tidak tahu. Kualitas *sound system* yang dimiliki oleh bioskop keliling BPNB Bali dapat

dirasakan ketika sedang menonton film yang diputar. Apabila dapat dinikmati, dapat dipastikan apabila *sound systemnya* bagus. Apabila tidak, berarti *sound systemnya* masih kurang bagus.

2.5 Kejernihan Gambar Dari Film yang Ditayangkan Oleh Bioskop Keliling

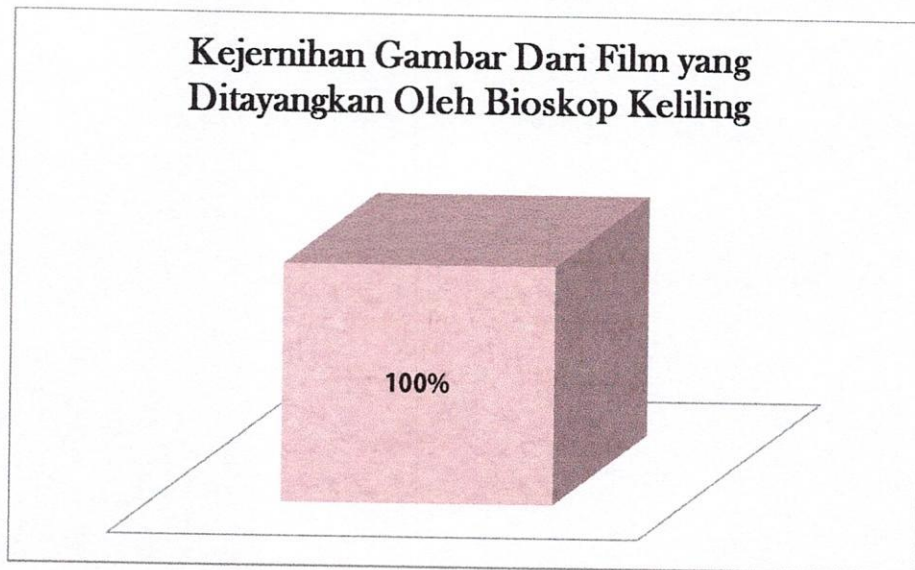


Chart 5. Kejernihan Gambar Dari Film yang Ditayangkan Oleh Bioskop Keliling

Dari chart 5 di atas dapat dilihat data persepsi responden mengenai kejernihan gambar dari film yang ditayangkan oleh bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali. Keseluruhan responden sepakat bahwa gambar yang ditayangkan sudah jernih. Hal ini tidak terlepas dari persiapan pengelola (*crew*) bioskop keliling itu sendiri. Sebelum penayangan, biasanya para *crew* mengecek alat-alat yang akan digunakan untuk mendukung penayangan film. Termasuk di dalamnya adalah LCD dan layar yang berpengaruh terhadap kualitas gambar yang dihasilkan. Sehingga tidak mengherankan apabila gambar yang ditampilkan pun jernih sesuai dengan

harapan dari para penonton film. Meski penayangan terkadang dilakukan secara *outdoor*, namun kualitas gambar tidak kalah jernih dengan film yang ditayangkan dalam studio bioskop sesungguhnya.

2.6 Apakah Film yang Ditayangkan Oleh Bioskop Keliling Mengikuti Perkembangan Film Terbaru yang Ada Di Indonesia

Menonton film tidak sekedar hiburan semata, namun juga bahan pembelajaran yang mengandung fungsi informatif maupun edukatif. Keberadaan film telah diciptakan sebagai salah satu media komunikasi massa yang benar-benar disukai bahkan hingga sekarang ini. Oleh karenanya selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa. Termasuk di dalamnya adalah perkembangan produksi yang mengakibatkan banyaknya judul film yang dihasilkan.

Perkembangan film terbaru yang ada di Indonesia, apakah kemudian berpengaruh terhadap film yang ditayangkan oleh bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali? Tentu saja iya. Meski tidak dapat dikatakan baru sekali, namun setidaknya film yang ditayangkan oleh bioskop keliling masih mewakili situasi yang berkembang dewasa ini. Hal ini dapat dilihat melalui hasil survey layanan berikut ini.

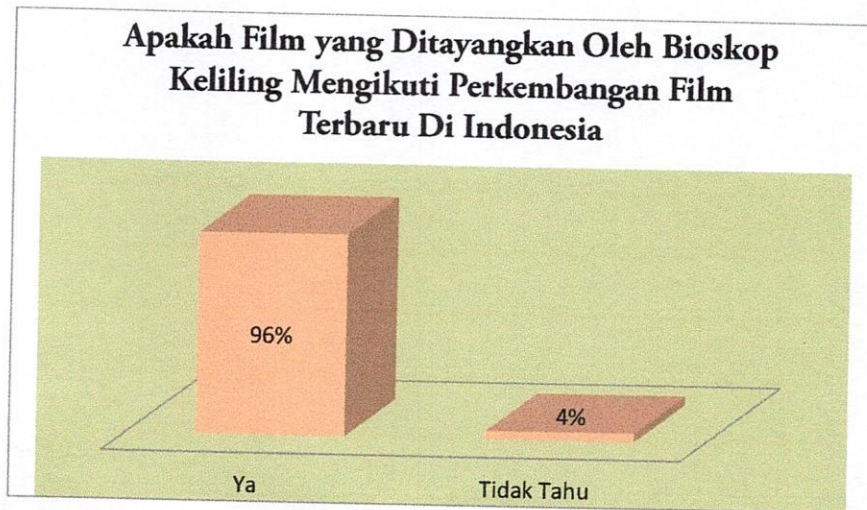


Chart 6. Kesesuaian Film yang Ditayangkan Oleh Bioskop Keliling Dengan Perkembangan Film Terbaru Di Indonesia

Chart 6 di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 25 orang responden (96%) menyatakan film yang ditayangkan oleh bioskop keliling sudah mengikuti perkembangan film terbaru di Indonesia. Sedangkan sisanya sebanyak 1 orang responden (4%) menyatakan tidak tahu apakah sudah mengikuti perkembangan atau belum.

2.7 Apakah Film Yang Ditayangkan Oleh Bioskop Keliling Mengandung Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Serta Motivasi Di Dalamnya

Sebagai program dari Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui unit pelaksana teknisnya sudah barang tentu bioskop keliling menayangkan film-film pilihan. Tidak semua film dapat ditayangkan oleh bioskop keliling. Berikut adalah hasil survey dari poin

pertanyaan ke-7 yaitu apakah film yang ditayangkan oleh bioskop keliling mengandung nilai-nilai pendidikan karakter serta motivasi di dalamnya.



Chart 7. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Serta Motivasi yang Terkandung Dalam Film yang Ditayangkan Oleh Bioskop Keliling

Seluruh responden sebanyak 26 orang (100%) sepakat bahwa film yang ditayangkan oleh bioskop keliling mengandung nilai-nilai pendidikan karakter serta motivasi di dalamnya. Hal ini dapat dilihat pada chart 7 di atas. Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa film yang ditayangkan oleh bioskop keliling bukanlah film sembarangan. Bioskop keliling lebih mengutamakan menayangkan film bermuatan unsur-unsur kebudayaan serta mengandung nilai-nilai edukasi, motivasi maupun inspirasi.

Seperti misalnya film "9 Summer 10 Autumn" yang disutradarai Ifa Isfanyah. Diceritakan bahwa Iwan yang diperankan oleh Ihsan Tahore merupakan seorang anak lelaki yang tumbuh besar bersama keluarganya yang sederhana di sebuah kampung di kaki Gunung Panderman. Ayah Iwan

adalah seorang sopir angkot yang sangat mengharapkan agar Iwan menjadi lelaki tangguh yang dapat membantu mencari penghidupan untuk keluarganya. Namun Iwan adalah sosok yang berbeda, tidak seperti yang diharapkan oleh Ayahnya. Iwan adalah seorang anak yang sangat cerdas dalam belajar, terutama matematika. Pendidikanlah yang kemudian membentangkan jalan keluar dari penderitaan. Dengan kegigihan yang tinggi, anak Kota Apel Malang dapat bekerja di The Big Apple New York. Sepuluh tahun mengembara di kota paling kosmopolit itu membuatnya berhasil mengangkat harkat kelurga sampai meraih posisi tinggi di salah satu perusahaan top dunia.

2.8 Kepuasan Dalam Menonton Film Yang Ditayangkan Oleh Bioskop

Keliling

Melalui chart 7 di bawah ini dapat dilihat hasil survey mengenai poin pertanyaan ke-8 mengenai kepuasan dalam menonton film yang ditayangkan oleh bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali.

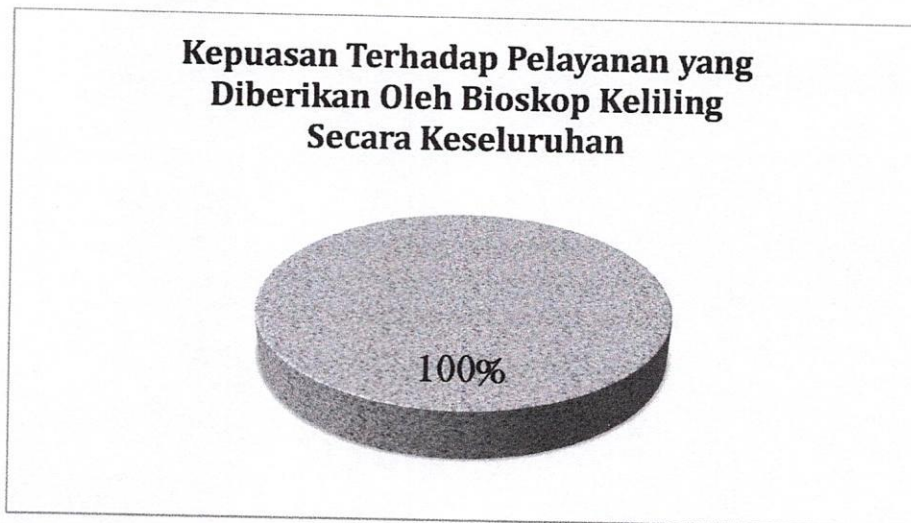


*Chart 8. Kepuasan Dalam Menonton Film yang Ditayangkan Oleh
Bioskop Keliling*

Sebanyak 100% responden (26 orang) menjawab puas dalam menonton film yang ditayangkan oleh bioskop keliling. Mereka mengaku senang dapat menonton film yang ditayangkan oleh bioskop keliling. Selain menghibur, film yang ditayangkan oleh bioskop keliling juga mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk mereka.

2.9 Kepuasan Secara Keseluruhan Terhadap Pelayanan Yang Diberikan Oleh Bioskop Keliling

Pada kuesioner survey ini, pertanyaan poin ke-9 adalah mengenai kepuasan secara keseluruhan terhadap pelayanan yang diberikan oleh bioskop keliling. Dari 26 orang responden (100%) seluruhnya menjawab puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh bioskop keliling. Seperti yang dapat dilihat pada chart 9 di bawah ini.



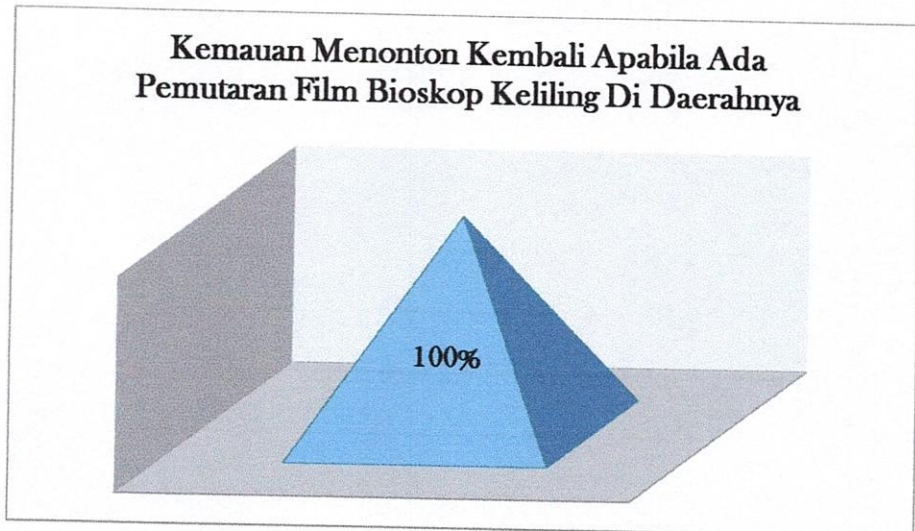
*Chart 9. Kepuasan Terhadap Pelayanan yang Diberikan Oleh Bioskop
Keliling Secara Keseluruhan*

Kepuasan penonton dapat dilihat dari berbagai sisi. Mulai dari film yang ditayangkan, kualitas suara yang dihasilkan, kejernihan gambar serta pelayanan secara keseluruhan. Dalam sebuah penayangan film yang dilakukan oleh bioskop keliling, kepuasan penonton sangat diutamakan karena ini akan berpengaruh terhadap keberadaan bioskop keliling ke depannya.

2.10 Kemauan Menonton Kembali Apabila Ada Pemutaran Film

Bioskop Keliling Di Daerah Responden

Pertanyaan pamungkas yang diajukan dalam kuesioner survey layanan bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali yaitu apabila ada pemutaran film Bioskop Keliling di daerah responden, apakah responden mau menontonnya kembali. Berikut adalah hasilnya.



*Chart 10. Kemauan Menonton Kembali Apabila Ada Pemutaran Film
Bioskop Keliling Di Daerahnya*

Dari chart 10 di atas dapat dilihat bahwa 100% responden, dalam hal ini adalah 26 orang menyatakan akan menonton kembali apabila ada pemutaran bioskop keliling di daerahnya. Secara tidak langsung, poin pertanyaan ke-10 ini mengindikasikan bahwa keberadaan bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali ini ternyata sangat diminati oleh masyarakat. Terbukti dengan kemauan mereka untuk menonton kembali apabila ada pemutaran film bioskop keliling di daerahnya.

BAB III

PENUTUP

Demi peningkatan kualitas layanan Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali kepada masyarakat, ada beberapa masukan yang diberikan oleh para responden yang notabene adalah penonton dari layanan Bioskop Keliling itu sendiri. Diantaranya:

1. Diharapkan Bioskop Keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali dapat menambah koleksi filmnya.
2. Pertahankan terus adanya bioskop keliling ini dan menjangkau hingga desa-desa dan memberikan tayangan yang penuh nilai-nilai moral untuk para generasi muda dan masyarakat.
3. Saran kami, intensitas acara nonton film semakin ditingkatkan.
4. Selalu diterapkan agar masyarakat yang gagap teknologi dapat mengetahui informasi yang mendidik.
5. Saran dan masukan untuk Bioskop Keliling ini yaitu agar semakin memperbanyak film-film yang mengandung kebudayaan agar generasi dapat selalu melestarikan kebudayaan kita.
6. Semoga bioskop keliling sering hadir di setiap desa.
7. Ini merupakan program yang bagus dan diharapkan sering diadakan pemutaran film keliling.
8. *Crew* bioskop keliling diharapkan dapat meningkatkan keramahannya.

9. Sudah sangat baik, tingkatkan.

Selain saran, beberapa responden juga memberikan apresianya terhadap bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali. Seperti misalnya filmnya mendidik dan sangat seru. Tidak hanya itu para responden juga memberikan motivasi untuk tetap semangat serta melanjutkan program bioskop keliling yang sudah bagus menurut para responden.

Dengan adanya saran dan masukan serta apresiasi dari para responden semacam ini, diharapkan pelayanan bioskop keliling Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali untuk ke depannya dapat lebih ditingkatkan lagi.